

Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan  
No. 23 tahun 1970

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROYONG  
KABUPATEN LAMONGAN

- k :
- : Memiliki Lambang Daerah yang mencerminkan jiwa, semangat, se-  
jarah dan watak kepribadian masyarakat Daerah Kabupaten La-  
mongan dari masa kemasa.
  - : 1. Perlunya Daerah Kabupaten Lamongan memiliki Lambang Dae -  
rah sendiri yang sesuai dengan ciri - ciri khas Daerah -  
dan Masyarakat Kabupaten Lamongan ;
  - 2. Perlunya membuat Lambang Daerah Kabupaten Lamongan beser-  
ta Peraturan Daerah tentang bentuk dan penggunaannya.
  - : 1. Undang - undang no. 18 tahun 1965 yo. Undang - Undang No.  
6 tahun 1969 ;
  - 2. Undang - Undang No. 6 tahun 1959 yo. Peraturan Pemerintah  
No. 50 tahun 1963 tentang pernyataan Berlakunya dan Pelak-  
sanaan Undang - Undang No. 6 tahun 1959.
  - : Pembicaraan - pembicaraan dalam sidang paripurna DPRD - GR -  
Kabupaten Lamongan pada hari ini.

M E M U T U S K A N :

- : Menetapkan Lambang Daerah Kabupaten Lamongan serta mengesyah-  
kan bentuk, tata - warna, arti dan penjelasannya sebagaimana  
tertera dalam lampiran Peraturan Daerah ini.
- : Peraturan Daerah ini berlaku sejak hari pertama setelah di -  
undangkan.

Lamongan, 20 Oktober 1970  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROYONG  
KABUPATEN LAMONGAN  
Wk. KETUA,

ttd.

( S O E M A R D J I )

PEPALA DAERAH  
KABUPATEN LAMONGAN

ttd.

( S I N O E )





Disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tanggal  
3 Juli 1972 No Pemda 10/19/24 - 121

DIREKTUR PEMERINTAHAN DAERAH

t. t. d.

Drs. MACHMUDDIN NOOR

Diundangkan di Tambahan Lembaran Daerah Propinsi Jawa Timur  
tahun 1972 Seri C pada tanggal 7 Agustus 1972 No 131/C

A/n Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Timur  
Sekretaris Daerah

u. b Kepala Bagian Hukum / Per - Undang<sup>2</sup>an,

( M. ARIEF MULJADI - S. H. )



## I. BENTUK LAMBANG :

Lambang Daerah Kabupaten Lamongan berbentuk segi lima, melambangkan dasar Negara Republik Indonesia ialah Pancasila, yang harus dipertahankan oleh seluruh rakyat Indonesia sampai akhir zaman, sebab kelima Sila itulah jiwa dan semangat Bangsa Indonesia yang selaras dengan tuntutan budi - nurani umat manusia di dunia ini.

## II. TATA - WARNA DAN MOTIEF GAMBAR :

- a. Tata - warna yang digunakan : biru tua, biru muda, kuning, hijau dan putih ;
- b. Motief gambar : pita nama, genuk, air, ikan lele, ikan bandeng, terras lima tingkat, keris luk lima, gunung tidak berapi, pada, kapas dan bintang.

Penjelasan tentang arti tata - warna dan motief gambar akan diuraikan di dalam Bab III ; Bab IV dan Bab V di bawah ini.

## III. DARI SUDUT SEJARAH :

- A. Menurut cerita rakyat yang sampai sekarang masih hidup di kalangan khalayak ramai Daerah Lamongan, bahwa yang mula pertama berkuasa di daerah ini adalah seorang tokoh yang bernama ADI ROGO - dan yang pada waktu itu berkenan memakai sebutan KYAI AMONG ROGO. Dari kata " AMONG " ini terjadilah kemudian kata " Amongan " yg berarti mengemban atau mengatur dan dari kata " Anongan " itu - lama kemudian terjadilah kata jadiann " LAMONGAN " yang selanjutnya daerah ini disebut LAMONGAN ( periksa pita nama di dalam Lambang )!
- B. Tokoh ADI ROGO adalah seorang yang erat hubungannya dengan SUNAN GIRI ( di Gresik ), sehingga tidaklah mengherankan bila Adi Rogo kemudian mendapat kepercayaan untuk mengambil dan ngramut pusaka milik Sunan Giri yang berwujud keris luk lima yang tertinggal dan tersimpan di daerah Lamongan. Pusaka yang berwujud keris itu sampai sekarang masih ada, terkenal dengan sebuta " Mbah Jimat " , tersimpan baik di dalam suatu bangunan khusus yang terletak di Jalan Pusaka kota Lamongan ( Periksa motief gambar keris - luk lima di dalam Lambang ).
- C. Didalam melaksanakan tugas mengambil keris tersebut di atas Kyai Among Rogo mendapatkan kesulitan - kesulitan, dimana untuk mengatasi kesulitan itu Kyai Among Rogo menjelma menjadi " Lele - jadian " , sehingga tugas tersebut berhasil ( periksa motief gambar ikan lele di dalam Lambang ).
- D. Menurut kenyataan sampai sekarang jenis ikan lele ini terdapat - banyak sekali di daerah Lamongan , tetapi karena adanya riwayat - ikan lele yang berjasa seperti tersebut diatas maka penduduk asli daerah Lamongan sampai sekarang pantang ( tabu ) memakan ikan lele. Pada umumnya ikan lele ini banyak terdapat di dalam JUBLANG, yaitu kolam tempat tandon air hujan yang terdapat - hampir tiap pekarangan penduduk daerah Lamongan, air mana dipakai untuk kepentingan segala hajat hidup penduduk Lamongan, dikare nakan sumber air terasa asin. Oleh karena itu JUBLANG ini berjasa besar untuk kehidupan penduduk Lamongan ( periksa motief gambar air berwarna biru tua di dalam Lambang ).



- E. Menurut perkembangan, kemudian diusahakannya tambak - tambak darat di daerah ini, maka ikan bandeng merupakan usaha pertama dalam pertambakan ini dan merupakan penghasilannya baik bagi petani petani nelayan darat terutama di daerah Bonorowo. Dus dengan peningkatan eksploitasi pertambakan di daerah Bonorowo, maka ikan bandeng merupakan harapan baik untuk meningkatkan hidup rakyat di hari depan ( periksa motif gambar ikan bandeng di dalam Lambang ).
- F. Sebagai kelanjutan sejarah di atas, konon ADI ROGO atau KYAI AMONG ROGO mempunyai putera bernama PANJI LARAS - LIRIS, yang konon ceriteranya dipinang oleh puteri dari Kediri bernama Dewi ANDANSARI ( nama Laras - Liris maupun Andansari sampai sekarang diabadikan menjadi nama jalan di dalam kota Lamongan ) dengan membawa barang sasaran diantaranya berwujud sebuah GENUK besar ( gentong, barang tembikar ), benda mana sampai sekarang masih ada dan diletakkan disuatu tempat khusus di Masjid Jami' kota Lamongan ( periksa motif gambar Genuk di dalam Lambang ).

#### IV. DARI SUDUT SOSIAL - EKONOMI :

- A. Disebabkan oleh geographie dan keadaan alamnya, maka soal AIR merupakan masalah pokok yang unik didalam kehidupan rakyat daerah Lamongan. Dimusim hujan terlalu banyak air ( banjir routine setiap tahun ) dan dimusim kemarau terlalu kurang air ( kekeringan routine setiap tahun ). Oleh karena itu warna yang kebiru - biru an ( biru muda ) dijadikan warna dasar dari pada Lambang ini.
- B. Karena masalah air yang unik ini, maka sepanjang masa rakyat Lamongan selalu meng - idam - idamkan terwujudnya TIGA HARAPAN, ialah : Proyek Bengawan Solo ( Proyek Waduk Jipang ), Proyek Bonorowo dan Proyek Waduk Gondang, Tiga Harapan ini diabadikan terwujud motif gambar TIGA GELOMBANG PUTIH di dalam Lambang ( periksa tiga gelombang di dalam air yang biru tua ).

#### V. ARTI GAMBAR - GAMBAR MOTIEF LAINNYA :

- A. Motief gambar terras bertingkat lima, melambangkan Falsafah Hidup Bangsa Indonesia, ialah PANCASILA, yang harus diamankan dan diamalkan oleh setiap warga Daerah Lamongan khususnya, Indonesia pada umumnya.
- B. Motief gambar gunung tidak berapi yang menjadi latar belakang dari motif - motif gambar yang lain, menunjukkan bahwa daerah Lamongan berbatasan pegunungan gamping di daerah selatan maupun daerah utara ( Gunung Kendeng dan Gunung Gamping Lor ), tempat tempat mana penu material penting untuk pembangunan, yaitu batu gunung, gamping, kayu jati, gips dan sebagainya sebagai modal warga Lamongan mencapai cita - cita kejayaannya.
- C. Motief gambar padi dan kapas, melambangkan kemakmuran hidup yang selalu di idam-idamkan oleh setiap rakyat Indonesia ( pangan dan sandang ).
- D. Motief gambar bintang bersudut lima dan memancarkan SINAR KUNING melambangkan keyakinan ber - Ketuhanan Yang Maha Esa yang sangat mendalam pada setiap warga Daerah Lamongan serta sikap toleransi yang wajar diantara penganut Agama yang satu dengan yang lainnya yang syah di Indonesia ini.
- E. Motief gambar Genuk, yang dilukis sebagai garis lengkung perspektief di dalam Lambang mengkiaskan tempat air jernih bagi setiap insan yang memerlukannya, dimana hal ini berarti bahwa Daerah Lamongan terbuka untuk setiap insan yang berminat baik dan bahwa warga Daerah Lamongan berpandangan luas dan supel didalam hidup-



hidup kemasyarakatannya.

- F. Motief gambar ikan lele yang dilukiskan simetris dengan ikan bangdeng, mengkiaskan ikan lele yang memiliki sifat - sifat positif dan ciri - ciri yang khas, yaitu dapat hidup didalam keadaan air yang melimpah - limpah, tetapi juga dapat bertahan hidup di dalam tempat yang hampir tidak ada air. Hal ini meng - artikan warga - Daerah Lamongan yang tak pernah putus asa menghadapi banjir routine dimusim hujan dan kekeringan routine dimusim kemarau. Disamping itu, Ikan lele selalu kelihatan lemah gemulai namun selalu siap dengan senjatanya yang amat ampuh, ialah " Patil " nya. Hal ini menggambarkan sikap ramah - tamah warga Daerah Lamongan namun tidak mau dijarag dan suka diremehkan.

BUPATI KEPALA DAERAH  
KABUPATEN LAMONGAN,

ttd.

( C H A S I N O E )

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROYONG  
KABUPATEN LAMONGAN  
Wk. KETUA,

ttd.

( S U M A R D J I ).

Disyahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tanggal 3 Juli 1972 No. Pemda 10/19/24 - 121.

DIREKTUR PEMERINTAH DAERAH

ttd.

( Drs. MACHMUDDIN NOOR ).

Diundangkan di Tambahan Lembaran Daerah Propinsi Jawa Timur tahun - 1972 Seri C pada tanggal 7 Agustus 1972 No. 131/C.

A/n. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Timur  
Sekretaris Daerah

u.b. Kepala Bagian Hukum/Per-Undang2an

ttd.

( M. ARIEF MULJADI SH ).



Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan  
Nomor : 21 tahun 1972

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN LAMONGAN

menetapkan peraturan daerah sebagai berikut :  
PERATURAN DAERAH Kabupaten Lamongan untuk penyempurnaan pertama kali Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 23 tahun 1970 tentang Lambang Daerah Kabupaten Lamongan serta mengesahkan bentuk, tata warna, arti dan penjelasannya sebagaimana tertera dalam lampiran Peraturan Daerah yang telah ditetapkan pada tanggal 20 Oktober 1970.

Pasal I

Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 23 tahun 1970 tentang Lambang Daerah Kabupaten Lamongan serta mengesahkan bentuk, arti dan penjelasannya sebagaimana tertera dalam lampiran Peraturan Daerah yang telah disyahkan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 3 Juli 1972 No. Penda 10/19/24-121 dan diundangkan di Tambahan Lembaran Daerah Propinsi Jawa Timur tahun 1972 Seri C pada tanggal 7 Agustus 1972 No. 131/C, disempurnakan sebagai berikut :

II. TATA WARNA DAN MOTIEF GAMBAR, disempurnakan dengan tambahan alinea huruf C dan dibaca sebagai berikut :

Bendera Lambang Daerah :

- Dasar kuning ( antara kuning tua dan muda ).
- Jumbai kuning emas.
- Tiang dan tali harus dalam ukuran yang pantas dan serasi dengan besar kecilnya bendera.
- Pada puncak tiang terdapat bintang segi lima berwarna kuning emas, pada tubuh tiang diukir dengan gambar padi dan kapas, dan tubuh tiang berwarna sawo matang.

Dalam penggunaannya akan diatur lebih lanjut.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada hari pertama sesudah diundangkan.

Lamongan, 23 September 1972

a.n. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Kabupaten Lamongan  
Ketua,

ttd.

( H. MAHZUMI MUSLICH ).

Bupati Kepala Daerah  
Kabupaten Lamongan,

ttd.

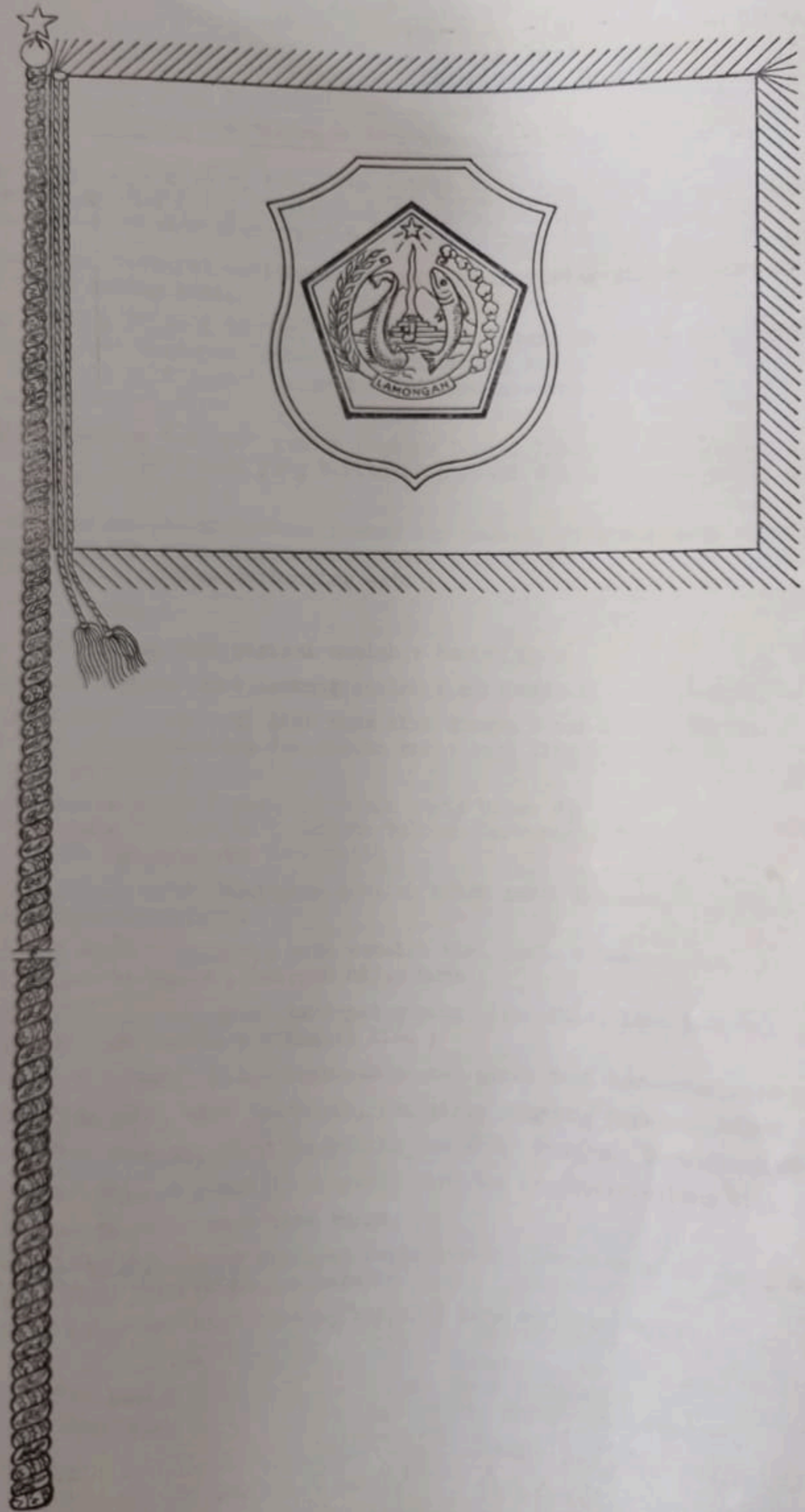
( C H A S I N O E ).

Disyahkan Keputusan Menteri Dalam Negeri 5 Juni 1973 No. Penda 10/20/43-169

DIREKTUR PEMERINTAHAN DAERAH

ttd.

( Drs. MACHMUDDIN NOOR ).





Keterangan-keterangan dari warna/gambar lambang

1. Tiang panjangnya 2,50 m, lebar (besar) tiang bagian bawah 7 cm, dan besar tiang bagian atas 4 cm, diukir padi dan kapas melingkari tiang dari atas sampai bawah, diatas tiang terdapat bunderan kayu berwarna sawo matang.
2. Diatas tiang terdapat bintang bersudut lima, terletak diatas bunderan dengan warna kuning emas.
3. Besar bendera 80 cm x 120 cm, warna bendera antara kuning muda/tua, sekeliling bendera terdapat jumbai berwarna kuning emas, pada ujung tali bendera terdapat tali jumbai besar terurai dengan warna kuning emas, dengan panjang 10 cm.
4. Ditengah bendera terdapat gambar Lambang Daerah Kabupaten Lamongan yang terletak dalam lingkaran yang berbentuk perisai dengan ukuran dan warna - warna sebagai berikut :
  - a. Ukuran letak gambar lambang Daerah dan perisai antara masing-masing sudut bawah dan atas dengan masing-masing sudut kiri dan kanan berbanding : 3 : 1 ( tiga berbanding satu ) ;
  - b. Warna perisai :
    1. Warna garis tepi perisai adalah : Kuning Emas ;
    2. Warna perisai dari lambang adalah : Biru Muda ;
  - c. Lambang berbentuk segi lima sama sisi dengan dasar biru laut, garis segi lima berwarna hitam dan dimuka garis segi lima hitam terdapat garis segi lima putih ;
  - d. Warna garis genuk (tempayan) putih strip hitam dan dasar genuk terdapat tulisan " Lamongan ", adapun tulisan berwarna putih dengan dasar hijau tua dan bergaris tepi putih ;
  - e. Padi berdiri melengkung pada sebelah kanan garis lengkung genuk (tempayan) berwarna kuning ;
  - f. Kapas berdiri melengkung pada sebelah kiri garis lengkung genuk (tempayan) berwarna putih , kelopak hijau muda ;
  - g. Didalam genuk (tempayan) terdapat gunung, ikan lele, ikan bandeng, keris, air, dan terras bertingkat lima ;
  - h. Warna dari gunung, hitam keabu-abuan dan garis tepi berwarna putih ;
  - i. Warna ikan lele, biru tua/putih, dan sirip punggung berwarna hitam ;
  - j. Warna ikan bandeng, biru tua/putih, dan sirip punggung berwarna hitam ;
  - k. Warna air didalam genuk (tempayan), biru tua dan bergelombang tiga ;
  - l. Warna terras bertingkat lima kuning ;
  - m. Ditengah-tengah gunung terdapat keris berdiri berwarna putih dan tangkai berwarna biru/putih dan berukir ;
  - n. Di atas keris terdapat bintang bersudut lima berwarna kuning.

Bupati Kepala Daerah  
Kabupaten Lamongan,

ttd.

( C H A S I N O E )

Lamongan, 23 September 1972  
a.n. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Kabupaten Lamongan  
Ketua,  
ttd.

( H. MACHZUMI MUSLICH ).